



Sapna Adilia Ningrum¹
 Sayama Malabar²
 Ayu Hidayanti Ali³

PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR MENELAAH UNSUR BUKU FIKSI DAN NON FIKSI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BONEPANTAI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil belajar menelaah unsur buku fiksi dan buku non fiksi sebelum dan sesudah menggunakan metode card sort dan dampak dari metode ini. Desain penelitian Pra eksperimen menggunakan satu kelas Pretest-Posttest. Metode pengambilan sampel Purposive sampling. Teknik menganalisis data yang di gunakan ialah Statistik deskriptif. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata sebelum menggunakan metode card sort adalah 43,9, dan rata-rata setelah menggunakan metode tersebut adalah 74,9. Selain itu, hasil uji t menunjukkan metode card sort memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menelaah unsur buku fiksi dan buku non fiksi, dengan nilai sig (2-tailed) adalah 0.005. Kesimpulan Ho ditolak, dan Ha diterima.

Kata Kunci: Metode Card Sort, Hasil Belajar, Menelaah.

Abstract

This research aims to explain the results of learning to examine elements of fiction books and non-fiction books before and after using the card sort method and the impact of this method. The Pre-Experimental research design uses one Pretest-Posttest class. Sampling method Purposive sampling. The data analysis technique used is descriptive statistics. Hypothesis testing uses the t test. The research results showed that the average before using the card sort method was 43.9, and the average after using this method was 74.9. Apart from that, the results of the t test show that the card sort method has a significant influence on learning outcomes in studying elements of fiction and non-fiction books, with a sig (2-tailed) value of 0.005. Conclusion Ho is rejected, and Ha is accepted.

Keywords: Card Sort Method, Learning Results, Studying.

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan dalam peningkatan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi secara efektif, baik melalui bahasa tulis maupun lisan, dan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap adat istiadat tradisional negara. Hal ini sesuai dengan pendapat Amral dan Asmar (2020:9) bahwa pembelajaran ialah kegiatan berproses yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan tingkat pendidikan, sehingga tujuan pendidikan dalam mencapai keberhasilan bergantung pada proses belajar di lingkungan sekolah. Kurikulum pendidikan bahasa Indonesia didasarkan pada genre sastra untuk mencapai hasil belajar yang sangat tinggi. Hasil tersebut meliputi: (1) pemahaman teks; (2) keterampilan komunikasi; (3) struktur teks (proses berpikir); dan (4) pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, ruang lingkup kurikulum pendidikan bahasa Indonesia dibatasi pada tiga (tiga) bidang studi, yaitu sastra, sains, dan bahasa. Secara khusus materi literasi mencakup teks dalam konteks, interaksi sosial, interpretasi teks, analisis dan evaluasi, serta penciptaan teks. Diperlukan metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran dengan materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan bahwa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berpusat dengan pendidik. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, serta penugasan. Pendidik hanya terfokus pada buku siswa yang menyebabkan peserta didik tidak memperhatikan pendidik saat memberi penjelasan,

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo
 Email: sapnaadilia2@gmail.com, sayama.malabar@ung.ac.id, ayuhidayanti@ung.ac.id

sehingga suasana kelas menjadi pasif dan kurang aktif selama kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa banyak yang belum tuntas.

Hasil observasi menunjukkan siswa tidak memahami materi buku fiksi dan nonfiksi, yang berarti mereka tidak dapat menelaah elemen buku fiksi dan nonfiksi. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum tepat menerapkan metode dan media yang digunakan selama kegiatan belajar, sehingga berakibat peserta didik yang cenderung bosan dengan proses pembelajaran, tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas, hanya menyalin hasil pekerjaan teman, mengerjakan tugas dengan tergesa-gesa dan tidak teliti, tidak fokus, ada yang mengantuk dan sering keluar masuk kelas, proses pembelajaran menjadi monoton, dan tidak kondusif. Kondisi inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Solusi yang ditawarkan dalam memperbaiki permasalahan tersebut ialah pendidik dituntut merancang proses pembelajaran yang dapat membuat kelas menjadi aktif dan menyenangkan sehingga siswa ingin belajar. Metode pembelajaran sort kartu adalah salah satu metode yang dapat digunakan. Silberman (2016:169) mengungkapkan bahwa card sort digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi dan memperoleh pengetahuan dan juga pengalaman belajar. Gerak fisik pada metode ini dapat membantu membangkitkan semangat peserta didik yang merasa bosan.

Metode pembelajaran card sort ini cocok diterapkan dalam pembelajaran Menelaah unsur buku fiksi dan buku non fiksi, karena melibatkan peserta didik dalam aktivitas yang aktif dan interaktif untuk mengelompokkan dan mengkategorikan pembelajaran menggunakan kartu. Dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi unsur-unsur seperti tema, setting, plot, tujuan, dan lain-lain, peserta didik diminta untuk mengelompokkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan jenis buku yang sesuai. Helmiati (2012:96) bahwa beberapa perlengkapan yang harus disiapkan pendidik sebelum pelaksanaan pembelajaran ialah, kertas di bentuk kartu dan dibuat sebanyak jumlah siswa di kelas dan juga alat rekat (isolasi/lakban kertas). Melalui penerapan metode ini, peserta didik diharapkan dapat memunculkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara mengidentifikasi unsur-unsur buku fiksi dan buku non fiksi, yang berujung dapat melatih keterampilan analitis dalam menelaah unsur-unsur yang terkandung dalam kedua buku tersebut.

Menurut Sanjaya (2008:147), metode pembelajaran adalah upaya untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang dibuat sehingga tujuan dapat tercapai. Metode pembelajaran juga berarti interaksi antara pendidik dan siswa selama pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa tentang materi untuk bekerja sama, dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi.

Peneliti sebelumnya juga telah menyelidiki pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar. Seperti yang dilakukan oleh Anis Fauzi dkk (2022) yang mempelajari metode card sort terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadist; Latifah Aini (2021) mempelajari metode sort kartu dalam melihat hasil belajar IPS; dan Rani Anggelina (2023) membahas metode card sort dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode penyortiran kartu, atau penyortiran kartu, ini cocok untuk belajar tentang elemen buku fiksi dan buku non fiksi karena melibatkan siswa dalam aktivitas yang aktif dan interaktif untuk mengelompokkan dan mengkategorikan elemen buku fiksi dan nonfiksi menggunakan kartu. Dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi unsur-unsur seperti tema, setting, plot, tujuan, dan lain-lain, peserta didik diminta untuk mengelompokkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan jenis buku yang sesuai. Melalui penerapan metode ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara mengidentifikasi elemen buku fiksi dan buku non-fiksi, sehingga dapat melatih keterampilan analitis dalam menelaah unsur-unsur yang terkandung dalam kedua buku tersebut.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menjelaskan bagaimana siswa belajar tentang elemen buku fiksi dan non fiksi di kelas VIII sebelum diajarkan metode sort kartu; (2) untuk menjelaskan bagaimana siswa belajar tentang elemen buku fiksi dan non fiksi di kelas VIII setelah diajarkan metode sort kartu; dan (3) untuk menjelaskan bagaimana metode sort kartu berdampak pada hasil belajar siswa tentang elemen buku fiksi dan non fiksi di kelas VIII.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis eksperimen. Menurut Sugiyono (2022), penelitian eksperimen digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen berdampak pada variabel dependen dalam kondisi yang dikendalikan. Dengan demikian, variabel bebas (independen) ditentukan oleh metode pengurutan kartu, sedangkan variabel terikat (dependen) ditentukan oleh hasil belajar tentang unsur-unsur dalam buku fiksi dan buku non fiksi.

Untuk desain penelitian ini, digunakan desain pre-eksperimen dengan desain satu grup pretest - posttest. Populasinya seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bonepantai, berjumlah 87, yang menjadi sampel 30 siswa kelas VIII2. Sampel dikumpulkan melalui teknik purposive sampling. Tes dievaluasi untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis statistik deskriptif. Hipotesis diuji dengan uji kelompok sampel T atau uji t, yang juga disebut sebagai uji beda rata-rata. Ho apabila thitung lebih besar dari ttabel pada signifikansi 5% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengacu pada tujuannya adalah untuk (1) menjelaskan hasil belajar penilaian unsur buku fiksi dan buku non fiksi kelas VIII sebelum mengajarkan metode card sort; (2) menjelaskan hasil belajar penilaian unsur buku fiksi dan buku non fiksi kelas VIII setelah diajarkan metode card sort; dan (3) menjelaskan bagaimana metode pengurutan kartu mempengaruhi hasil belajar penilaian unsur buku fiksi dan buku non fiksi kelas VIII.

Hasil Belajar Sebelum Dibelajarkan Metode Card Sort

Hasil belajar menelaah unsur buku fiksi dan buku non fiksi kelas VIII SMP Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango sebelum dibelajarkan menggunakan metode card sort, maka peneliti memberikan tes awal (pretest). Nilai hasil belajar tes awal (pretest), dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Pretest

	Pretest
Rata-rata	43,9
Maksimum	70
Minimum	30
N	30

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil belajar sebelum dibelajarkan metode card sort dapat diketahui nilai presentase pada setiap peringkat sebanyak 30 orang atau sebesar 100% berada pada kategori kurang mampu atau dibawah nilai KKM 75, untuk lebih jelasnya dapat disimak pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Presentase Hasil Belajar Pretest Siswa

No	Skala Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 – 100	Sangat Tepat	0	-
2	80 – 89	Tepat	-	-
3	75 – 79	Cukup Tepat	-	-
4	< 75	Kurang Tepat	30	100%
5	0	Gagal	-	-
Jumlah			30	100

Hasil Belajar Setelah Dibelajarkan Metode Card Sort

Hasil belajar menelaah unsur buku fiksi dan buku non fiksi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bonepantai setelah dibelajarkan menggunakan metode card sort, maka peneliti memberikan tes akhir (posttest). Nilai hasil belajar tes akhir (posttest), yang termuat dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Posttest

	Posttest
Rata-rata	74,8

Maksimum	90
Minimum	60
N	30

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai presentase pada setiap peringkat ditemukan 3 orang peserta didik (10%) memperoleh nilai dengan kategori sangat mampu, 7 orang peserta didik (23,3%) memperoleh nilai kategori mampu, 9 orang siswa (30%) memperoleh nilai dengan kategori cukup mampu, dan 11 orang peserta didik (36,6%) memperoleh nilai dengan kategori nilai kurang mampu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Presentase Hasil Belajar posttest Siswa

No	Skala Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 – 100	Sangat Tepat	3	10%
2	80 – 89	Tepat	7	23,3%
3	75 – 79	Cukup Tepat	9	30%
4	< 75	Kurang Tepat	11	36,6%
5	0	Gagal	-	-
Jumlah			30	99,9%

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah sebaran data pada kelompok data atau variabel berdistribusi normal. Sebaran data dianggap normal jika taraf signifikansi (Sig) > 0,005, dan jika taraf signifikansi (Sig) kurang dari 0,005, dianggap signifikan tidak normal. Karena sampel penelitian hanya 30 maka Shapiro-Wilk digunakan untuk menguji normalitas. Menurut Statistikian (2013), metode Shapiro-Wilk adalah perhitungan sebaran data yang diciptakan oleh Shapiro dan Wilk dan merupakan uji normalitas yang efektif dan valid yang digunakan untuk sampel berukuran kecil. Hasil perhitungan dibuat menggunakan SPSS 29. Selengkapnya pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig
Hasil	Pretest	.159	30	.051	.920	30	.027
	Posttest	.144	30	.114	.932	30	.056

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal untuk hasil pretest dengan taraf signifikansi 0.027 > 0.005. Data juga berdistribusi normal pada hasil posttest dengan taraf signifikansi 0.056 > 0.005.

Pengaruh Metode card sort Terhadap Hasil Belajar

Tabel 6 menunjukkan perbedaan nilai pre-test dan post-test untuk mengetahui pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar kelas VIII di SMP Negeri 1 Bonepantai.

Tabel 6 Hasil Test Pretest & Posttest

	O ₁ Pretest	O ₂ Posttest	Peningkatan
Σ	1318	2243	925
\bar{X}	43.9	74.8	30.8

b. Uji Hipotesis/uji t

Melihat pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar menelaah unsur buku fiksi dan buku non fiksi, digunakan adalah uji t dengan menggunakan bantuan SPSS 29, hasil pengujiannya pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji t

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2 tailed)
				Lower	Upper			
Pretest-Posttest	30.8333	7.55706	1.37972	-33.65519	28.01148	-22.347	29	0.001

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil sig 2 kurang dari 0,005 atau 0,001 kurang dari 0,005, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, hasil belajar kelas VIII di SMP Negeri 1 Bonepantai menelaah unsur buku fiksi dan buku non fiksi sangat dipengaruhi oleh metode card sort.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode card sort memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bonepantai, Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil sig (2-tailed) adalah 0.005 atau 0,001 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Amral, & Asmar. 2020. *Hakikat Belajar & Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.

Fauzi, Anis, Imam Mashuri, Deni Arjun Priwanto, and Hasil Belajar Siswa. 2022. “ Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’ an Hadits.” *International Journal of Educational Resources (INCARE)* 03(03):323– 35.

Febriany, Diana. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Silberman, M.L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. cetakan ke. edited by Setiyawami. Bandung: ALFABETA.

Statistikian. 2013. *Pengertian dan Rumus Uji Saphiro Wilk – Cara Hitung*. Diakses 2024